



INSTRAN.org — Seorang perempuan Selandia Baru menyetir mobil sambil tidur sejauh ratusan kilometer dan sempat mengirim pesan pendek dari telepon genggamnya. Polisi mengatakan, mereka menerima panggilan darurat sedikit lewat tengah malam pada Rabu (14/8/2013) dari seorang teman perempuan itu, yang khawatir melihat dia naik ke mobilnya setelah minum obat tidur.

Teman itu mengatakan, 10 bulan yang lalu, perempuan tersebut pernah mengemudikan mobil sambil tidur sambil menambahkan bahwa ia sangat menyukai pantai. Polisi segera memerintahkan mobil patroli mencari mobil berwarna perak tersebut dan melacaknya melalui telepon genggam perempuan itu.

Data komunikasi menunjukkan bahwa telepon genggam perempuan itu sedang hidup dan ia sedang mengirim pesan pendek sambil mengemudi dari rumahnya di kawasan Hamilton ke kota tepi pantai di Mount Maunganui sejauh 300 kilometer dari Auckland.

Sesudah lima jam berpatroli, polisi menemukan perempuan itu tertidur di dalam mobil yang terparkir di samping rumah yang dulu pernah ditinggalinya, dan sama sekali tidak mengingat apa yang terjadi pada dirinya. "Kami akan melarangnya mengemudi lagi sambil mengusulkan agar ia mencari pengobatan yang tepat supaya surat izin mengemudinya tidak dicabut," kata Sersan Senior Dave Litton seperti dikutip kantor berita AFP, Rabu. Sumber berita: kompas.com, 15 Agustus 2013